

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan
Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**YULIAN RISTANTO
NPM. 1804100111**



**Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

YULIAN RISTANTO
NPM. 1804100111

Pembimbing: Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax.
(0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **YULIAN RISTANTO**
NPM : 1804100111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 07 November 2022
Dosen Pembimbing

Selya Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828200912003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus:
Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : YULIAN RISTANTO

NPM : 1804100111

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 07 November 2022
Dosen Pembimbing


Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828200912003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4426 / In-28-3 / D / PP.00-9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Yulian Ristanto, NPM: 1804100111, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/17 November 2022.




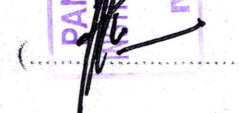
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

**Oleh
YULIAN RISTANTO
NPM. 1804100111**

Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Deposito Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk persepsi masyarakat Desa Simbarwaringin terhadap produk deposito syariah terbagi dalam dua persepsi yaitu persepsi negatif dan persepsi positif.

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara langsung kepada masyarakat desa Simbarwaringin. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Simbarwaringin terhadap produk deposito syariah terbagi dalam dua persepsi yaitu persepsi negatif dan persepsi positif. Dimana 4 masyarakat cenderung kearah persepsi positif dan 3 orang cenderung ke arah negatif. Persepsi tersebut terjadi karena adanya Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap produk deposito perbankan syariah pada masyarakat Desa Simbarwaringin dibagi menjadi 3 faktor yaitu pengalaman, harapan, dan pemahaman.

Kata kunci: *Persepsi, Deposito Syariah, Bank Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIAN RISTANTO

NPM : 1804100111

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 November 2022

Yang Menyatakan,



Yulian Ristanto
NPM. 1804100111

MOTTO

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (سورة
البقرة، ٢٧٦)

Artinya: Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.

(QS Al-Baqarah: 276)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-nya, serta shalawat berserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan Syafaatnya di akhirat nanti. Sebagai bukti dan hormat serta kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai bapak Riyadi dan Ibu Asiyah yang tidak pernah lelah dan berhenti memanjatkan doa, serta memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada anakmu ini. Semoga nantinya anakmu ini dapat memberikan yang terbaik kepada bapak dan ibu..
2. Teruntuk keluarga besar dan saudara-saudara ku kuucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kalian semua.
3. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I. yang telah membantu membimbing dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terdekat yang sudah kuanggap menjadi bagian keluarga yaitu Cinde pamungkas, Tedy Olan Pratama, Erba Kurnia E, Fabella Dwi Astuti, Diyah Winduarti, Lintang Putri MG, Prastiti Kanthi R dan Mas Joe Sandi. terima kasih atas dukungan dan motivasi kalian dalam keadaan susah maupun senang untuk berjuang bersama dan saling menguatkan satu sama lain.
5. Untuk teman-teman seperjuangan Perbankan syariah 2018 kelas E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa dan segenap Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 07 November 2022
Peneliti,



Yulian Ristanto
NPM. 1804100111

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Persepsi.....	10
1. Definisi Persepsi.....	10
2. Jenis-jenis Persepsi.....	11
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
B. Deposito Perbankan Syariah.....	14
1. Definisi Deposito Perbankan Syariah.....	14

2. Dasar Hukum Deposito Perbankan Syariah	15
3. Prinsip Deposito Syariah	17
4. Rukun dan Syarat Deposito Syariah	19
5. Ketentuan Deposito Syariah	19
6. Manfaat Deposito Syariah	20
7. Perbedaan Deposito Syariah dan Konvensional.....	20
8. Nisbah.....	22
C. Perbankan Syariah	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Uji Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Desa Simbarwaringin.....	34
B. Persepsi Masyarakat Desa Simbarwaringin Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah.....	37
C. Analisis Persepsi Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	42
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Kondisi Wilayah Desa Simbarwaringin	35
4.2. Keadaan Penduduk Desa Simbarwaringin Berdasarkan Wilayah	36
4.3. Jumlah Penduduk Desa Simbarwaringin Menurut Agama.....	36
4.4. Data Pengguna Produk Penghimpun Dana Bank Syariah di Desa Simbarwaringin	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Simbarwaringin	36
4.2. Peta Desa Simbarwaringin.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di Indonesia tentunya sudah tidak asing lagi dengan kata bank. Karena jika mendengar kata bank maka akan berkaitan dengan uang. Bank juga sudah banyak tersebar di kota maupun di pedesaan. Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan.¹

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam kegiatan usahanya menggunakan sistem bunga, sistem ini dilarang dalam agama Islam. Sehingga munculnya solusi dengan membentuk perbankan dengan sistem kegiatan usahanya yang menggunakan sistem bagi hasil yang diperbolehkan oleh agama Islam yaitu perbankan syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.²

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 351.

² Andrianto, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: Qiara Media, 2019), 23-24

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus kepada tujuan komersial, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.³

Berdirinya bank syariah dipercaya masyarakat untuk menjadi tempat untuk menempatkan dananya secara aman dan nyaman, serta memberikan jasa sebagai pendukung atau pelengkap kegiatan suatu perbankan. Perbankan syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Penghimpun dana dari masyarakat tersebut dihimpun dalam bentuk simpanan yang berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁴

Perbankan syariah memiliki beberapa produk yang salah satunya yaitu deposito syariah. Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa bahwasanya deposito yang dibenarkan adalah deposito yang menggunakan Prinsip *Mudharabah*.

Deposito syariah (deposito berjangka) ini didasarkan pada prinsip akad *mudharabah* berhubung tujuan menyimpan dana dalam bentuk simpanan deposito untuk menginvestasikan kelebihan likuiditasnya. Hal ini ditetapkan dalam Fatwa DSN Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Dalam

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 16.

⁴ Rahmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2009), 37

fatwa ini di nyatakan bahwa jika kita mengacu pada praktik deposito yang terdapat pada perbankan konvensional, pelayanan perbankan dalam bentuk deposito tersebut tidak sesuai dengan syariah karena terdapat unsur bunga (riba) di dalamnya. Untuk itu di perlukan adanya pelayanan deposito yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak mengurangi *feature* yang telah melekat di dalamnya guna memudahkan urusan manusia dalam transaksi keuangan.⁵ Dalam produk deposito syariah terdapat sistem dalam pembagian keuntungan antara pihak nasabah dengan pihak bank yang dilakukan di awal akad, pembagian keuntungan disebut juga dengan nisbah bagi hasil. Hal inilah yang menjadi karakteristik atau pembeda antar bank syariah dengan bank konvensional.

Masyarakat memiliki persepsi tersendiri atas produk deposito pada bank syariah. beberapa unsur seperti kebutuhan serta pengalaman dari suatu objek yang pernah dirasakan sangat mempengaruhi suatu persepsi. Persepsi merupakan reaksi yang timbul dari suatu yang timbul dari suatu rangsangan terhadap suatu objek, yang lebih jauh bereaksi pada keputusan. Persepsi sering digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu kejadian atau benda yang pernah dialaminya.

Desa Simbarwaringin merupakan pusat administrasi dari Kecamatan Trimurjo yang termasuk kedalam Bedeng 11. Desa Simbarwaringin memiliki luas wilayah 489, 65 Hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 5608 penduduk. Desa Simbarwaringin terbagi kedalam 7 lingkungan atau 4

⁵ *Ibid.*, 165

pendukuhan yaitu 11a, 11c, 11d, dan 11f, berdasarkan 4 pendukuhan tersebut peneliti memilih salah satu pendukuhan yaitu pendukuhana 11 a, alasannya lokasi pendukuhan yang sangat strategis karena lokasi yang tidak jauh dengan bank atau lembaga keuangan serta menjadi pusat dari kecamatan Trimurjo. Masyarakat pendukuhan 11a berjumlah 734 penduduk.

Masyarakat pendukuhan 11 a Desa Simbarwaringin telah mengenal berbagai jenis lembaga keuangan baik itu syariah maupun konvensional. terutama bank syariah banyak dari mereka yang sudah mengetahui produk yang ada di dalamnya namun belum sepenuhnya memahami dari produk tersebut. Salah satu contoh produk perbankan syariah diantaranya deposito syariah. Masyarakat Desa Simbarwaringin memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memandang nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah dengan berbagai alasan masing-masing.

Masyarakat pendukuhan 11a Desa Simbarwaringin masih beranggapan bahwa nisbah yang ada di bank syariah tersebut sama dengan bunga yang ada di bank konvensional. Hasil interview dengan masyarakat berjumlah 7 responden. Menurut Bapak Riyadi beranggapan bahwa deposito perbankan dapat dipercaya namun masih meragukan kehalalan bagi hasil tersebut.⁶ Menurut Ibu Hartini perbankan syariah berbeda dengan deposito bank konvensional karena tidak ada riba, dikarenakan menggunakan nisbah bagi hasil.⁷ Ibu Samsiah mengatakan besaran porsi nya berbeda yang mulanya 30% untuk semua jangka waktu berubah menjadi 25% jangka waktu 1 bulan, 26%

⁶ Wawancara dengan Bapak Riyadi, salah satu masyarakat di Desa Simbarwaringin

⁷ Wawancara dengan Ibu Hartini, salah satu masyarakat di Desa Simbarwaringin

jangka waktu 3 bulan.⁸ Selain itu beberapa ada yang mengerti namun belum menggunakan produk yang ada di bank syariah serta ada yang sudah mengerti dan menggunakan produknya.

Beberapa masyarakat Simbarwaringin memiliki kecenderungan yang berbeda terhadap nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah. Diantaranya beberapa beralasan ingin menginvestasikan dananya ke pihak bank dengan tujuan untuk memperoleh bagi hasil yang halal dan jauh dari riba, serta sebagian masyarakat menggunakan produk deposito syariah hanya untuk menjaga dananya agar tidak digunakan sewaktu-waktu. Namun, tidak semua masyarakat yang beranggapan bahwa bagi hasil deposito pada bank syariah menguntungkan dan mempunyai dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini terjadi perbedaan antara teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat kesenjangan antara teori dan fakta yang ada dilapangan. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan masalah yaitu:

⁸ Wawancara dengan Ibu samsiah, salah satu masyarakat di Desa Simbarwaringin

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk deposito perbankan syariah Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap produk deposito perbankan syariah di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang persepsi masyarakat terhadap nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah.

2. Bagi IAIN Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran atau referensi tambahan yang nantinya berguna untuk memperkaya khazanah keilmuan bagi peneliti lain untuk membahas tentang persepsi masyarakat terhadap nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Simbarwaringin dalam memahami dan mempersepsikan nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah

E. Penelitian Relevan

1. Hardiyanti, Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019. Dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”.⁹ Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah dengan tujuan mengetahui seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah. Persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas persepsi tentang Produk bank syariah. Walaupun terdapat perbedaan, penelitian ini membahas keseluruhan seluruh produk, sedangkan peneliti berfokus membahas tentang Produk Deposito Syariah.
2. Yosi Susanti, S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang berjudul “ Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Yang Ada Di Bank Syariah Mandiri Belitang”.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada bank syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu terletak pada sudut pandang pada produk bank tersebut. Penelitian ini berfokus kepada minat nasabah dalam memilih produk bank syariah, sedangkan peneliti lebih berfokus pada produk deposito perbankan syariah.

⁹ Hardiyanti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019)

¹⁰ Yosi Susanti, *Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Yang Ada Di Bank Syariah Mandiri Belitang*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)

3. Nurul Agustiani, S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021. Dengan judul “Analisis Sistem Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. BPRS ADAM Bengkulu”.¹¹ Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu pada Analisis Sistem Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang produk deposito syariah . Sedangkan peneliti berfokus pada Persepsi Nasabah Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah.
4. Rizky Yudhistira, S1 Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020. Dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Deposito Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu, studi Kasus Pada Kelurahan Lempuing Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.”¹² Persamaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas Persepsi masyarakat terhadap Deposito bank syariah. Perbedaannya penelitian relevan ini memiliki sudut pandang terhadap minat dalam memilih produk deposito bank syariah. Sedangkan penelitian penelitian ini berfokus terhadap pemahaman masyarakat tentang produk Deposito Perbankan Syariah.

¹¹ Nurul Agustiani, “Analisis Sistem Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. BPRS ADAM Bengkulu”, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)

¹² Rizky Yudhistira, “Persepsi Masyarakat Tentang Deposito Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Cabang Bengkulu, Studi Kasus Pada Kelurahan Lempuing Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, Skripsi, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengetahuan yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberika definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.¹

Persepsi adalah suatu proses dimana seorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan suatu masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran berarti yang ada di dunia ini. Persepsi dapat melibatkan penafsiran seorang atas suatu kejadian berdasarkan pengalaman masa llunya.² Menurut Kotler dan Keller, persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tapi juga rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.³

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan persepsi merupakan suatu proses dalam pengindraan yang dimiliki

¹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: IKAPI, 2017), 147

² Bambang Hendrawan Imran, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Journal of Businnes Administration* Vol 1, No 2, (2017): 212.

³ Kotler & Keller, *Marketing Management*, edisi 15, Pearson Education, inc, .228.

oleh konsumen hingga terbentuk kesan tertentu yang sifatnya subjektif. Setiap konsumen memiliki nilai persepsi yang unik dan berbeda antara yang satu dan yang lainnya.

Menurut Jalaluddin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁴ Proses persepsi bukan hanya proses psikologi semata, tetapi diawali dengan proses fisiologis yang biasanya dikenal dengan sensasi.

Persepsi berlangsung saat seseorang mengungkapkan suatu interaksi yang pernah mereka rasakan kemudian disimpulkan kearah positif atau negative atas interaksi tersebut. Hubungan antara persepsi dengan masyarakat terletak pada pandangan masyarakat tersebut terhadap sesuatu objek, salah satu contoh objek tersebut ialah deposito yang ada di bank syariah. Dalam hal ini masyarakat akan mengungkapkan persepsi terhadap produk deposito bank syariah.

2. Jenis-Jenis Persepsi

Irwanto mengemukakan bahwa “jika dilihat dari segi individu setelah melakukan persepsi interaksi dengan objek yang ada dipersepsinya maka hasil persepsi itu dibagi menjadi dua”. Yaitu:⁵

- a. Persepsi Positif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang selaras dengan objek yang dipersepsikannya. Persepsi positif terjadi karena adanya pengalaman

51. ⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),

⁵ Irwanto., *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), 71

yang pernah dirasakan dan diterima secara baik sehingga menciptakan citra atau pandangan yang baik oleh individu tersebut.

- b. Persepsi negative adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang diperhatikannya. Berbeda halnya dengan persepsi negative, persepsi ini terjadi akibat adanya sesuatu yang tidak sesuai atau kurang baik yang pernah dilihat maupun dirasakan oleh individu tersebut.

3. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Sobur, seseorang dapat membentuk persepsi melalui tiga tahapan, yaitu: ⁶

- a. Seleksi Persepsi

Dalam proses ini, Seleksi persepsi terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih informasi. berdasarkan *psychological set* (berbagai informasi yang ada di dalam memorinya) yang dimiliki oleh konsumen tersebut. Seleksi persepsi terjadi ketika konsumen melakukan *voluntary attention*, dimana konsumen memiliki keterlibatan yang tinggi terhadap suatu produk dan secara aktif mencari informasi mengenai produk tersebut dari berbagai sumber.

- b. Penyusunan Persepsi

Pada proses ini konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber ke dalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan bertindak atas pemahaman itu. Penyusunan

⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 447.

ini akan memudahkan untuk memproses informasi dan memberikan pengertian yang terintegrasi serta evaluasi terhadap stimulus.

c. Penafsiran Persepsi

Proses menerjemahkan informasi dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Dalam proses ini, individu membuka kembali berbagai informasi dalam memori jangka panjangnya yang akan membantu individu membangun kaitan antara informasi yang baru dengan pengetahuan lama, dan membedakan makna berdasarkan penafsiran yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian bertindak atau bereaksi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi ada tiga yaitu, pengalaman, harapan, dan penilaian. Berikut merupakan penjelasan dari faktor-faktor tersebut.⁷

a. Pengalaman

Pengalaman seseorang di masa lalu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan apa yang pernah individu tersebut terima atau rasakan. Seseorang akan mempersepsikan objek atau barang berdasarkan pengalaman yang dilihat maupun dirasakannya. Baik itu dalam jangka waktu yang lama ataupun jangka waktu yang singkat. Pengalaman tersebut nantinya akan mempengaruhi persepsinya terhadap barang atau jasa tersebut.

⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
52-58

b. Harapan

Harapan akan mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ketika seseorang menggunakan atau memakai suatu jasa yang nantinya akan menghasilkan sesuatu yang bernilai, maka ia mengharapkan timbal balik atas jasa tersebut. Apabila hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang ia harapkan maka akan mempengaruhi persepsinya terhadap objek atau jasa tersebut.

c. Pemahaman

Pemahaman atau pengetahuan seseorang terhadap suatu jasa atau layanan nantinya akan mempengaruhi keputusan dalam menentukan persepsi yang akan ia ambil. Penentuan persepsi tersebut dengan menilai apakah objek tersebut sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya.

B. Deposito Perbankan Syariah

1. Definisi Deposito Perbankan Syariah

Deposito merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah (Deposan).⁸ Deposito adalah produk dari bank yang memang dirujukan untuk kepentingan investasi dalam surat-

⁸ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), 303

surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah*.⁹

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatur tentang jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana, dan larangan bagi Bank Syariah maupun UUS yang merupakan bagian dari bank umum konvensional. Dalam pasal 1 ayat 22 Undang-Undang No 21 Tahun 2008 mendefinisikan deposito sebagai investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Kemudian yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan dengan prinsip syariah. Menurut Dewan Syariah Nasional MUI dalam Fatwanya deposito syariah yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.¹⁰

2. Dasar Hukum Deposito Perbankan Syariah

a. Firman Allah QS an-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

⁹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (PT RajaGrafindo Perkasa, 2016).95

¹⁰ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam.*, 351.

Ayat Al-Quran diatas, Allah SWT melarang setiap hambanya menggunakan harta yang dimiliki kejalan yang tidak benar (batil), keterkaitan ayat tersebut dengan skripsi ini yaitu salah satu contoh jalan yang batil ialah riba. Kecuali dengan adanya kesepakatan yang dilakukan atas dasar suka sama suka atau saling rela. Dalam hal ini, deposito syariah ialah deposito yang dibenarkan oleh islam Karena tidak menganung unsur riba.

b. Hadis Riwayat Ibnu Majah Shuhaib

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا

Artinya: “*perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.*”

c. Fatwa DSN-MUI

Dasar hukum Deposito dalam hukum positif dapat kita ketahui dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. Dalam hal ini deposito masih bersifat umum belum terdapat unsur syariah. Pada tahun 2008, secara khusus mengenai deposito dalam bank syariah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.¹¹ Kemudian Dewan Syariah Nasional dalam Fatwa Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 april yang menyatakan bahwa

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 361

keperluan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam bidang penghimpun dana dari masyarakat adalah deposito, yaitu simpanan dan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Deposito yang merupakan salah satu dari produk penghimpun dana juga terdapat dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 yang menjelaskan tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. Kemudian diubah dengan PBI No.10/16/PBI/2008. Pada pasal 3 No.9/19/PBI2007 menjelaskan bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Berdasarkan akad tersebut bahwa beberapa produk penghimpun dana menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Diantaranya yaitu:

- 1) Giro Atas Dasar Akad *Mudharabah*
- 2) Tabungan Dan Deposito Atas Dasar Akad *Mudharabah*

3. Prinsip Deposito Syariah

Prinsip *mudharabah* diaplikasikan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka. Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* dibagi menjadi dua yaitu: ¹²

¹² Adiwarman A. Karim. *Bank Islam.*, 110.

a. *Mudharabah Mutlaqah* atau URIA (*Restricted Investment Account*)

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu: tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini bank tidak membatasi dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada pihak bank, bisnis apa yang disimpannya itu disalurkan, menetapkan penggunaan akad-akad tertentu atau mensyaratkan dananya digunakan bagi nasabah tertentu.¹³

Dalam menghitung bagi hasil deposito *Mudharabah Mutlaqah*, basis perhitungan adalah hari bagi hasil yang sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka penyebut atau angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

b. *Mudharabah Muqayyadah* atau RIA (*Restricted Investment Account*)

Berbeda dengan deposito *Mudharabah Mutlaqah*, pada deposito *Mudharabah Muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau syarat tertentu kepada pihak bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dalam hal ini berarti bank syariah tidak mempunyai hak

¹³ Trimulato, "Implementasi Bangunan Ekonomi Islam Pada Produk Deposito Mudharabah di Bank Syariah," *Iqtishodia*, Vol, 1, No.1, 2016, 27

sepenuhnya terhadap dana yang akan digunakan untuk di investasikannya.

Deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) dengan pembayaran nisbah secara bulanan dapat dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda (penalty) sebesar 3% dari nominal bilyet deposito *mudharabah muqayyadah*. Klausul denda harus dirulis dalam akad dan dijelaskan kepada nasabah saat pembukaan deposito semua jangka waktu (1, 3, 6, dan 12 bulan) untuk disepakati bersama oleh kedua pihak. Dalam hal ini, bagi hasil yang menjadi hak nasabah dan belum dibayarkan, harus dibayarkan.¹⁴

4. Rukun dan Syarat Deposito Syariah

Dalam transaksi dengan prinsip *mudharabah* harus dipenuhi rukun *mudharabah* meliputi:¹⁵

- a. Adanya dua pelaku (nasabah dan pihak bank)
- b. Jumlah dan jenisnya jelas berbentuk uang/tunai
- c. ada kejelasan dalam nisbah pembagian keuntungan antara nasabah dan bank dengan berdasarkan persentasi

5. Ketentuan Deposito Syariah

Adapun yang merupakan ketentuan umum dalam deposito *Mudharabah* menurut Muhammad yaitu sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, 369

¹⁵ Muslich, *Bisnis syariah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007), 112

¹⁶ Muhammad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media, 2009), 15

- a. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *Shohibul maal* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *Mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya.
- c. Bank sebagai *Mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening tabungan.

6. Manfaat Deposito Syariah

Menurut kodifikasi produk perbankan pada bank Indonesia, Maka deposito syariah memiliki manfaat sebagai berikut: ¹⁷

a. Bagi Bank

Sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relative rendah. Jadi, deposito dapat dijadikan sebagai modal bank yang berasal dari pihak ketiga.

b. Bagi Nasabah

Alternative investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil. Hal tersebut menjelaskan bahwa deposito merupakan salah satu cara bagi nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya.

¹⁷ Institut Bankir Indonesia, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 1999),

7. Perbedaan Deposito Syariah dan Konvensional

Deposito syariah dan deposito konvensional merupakan salah satu produk yang ada dalam perbankan, walaupun jenis produk yang sama namun terdapat perbedaan antara keduanya diantaranya yaitu:

a. Prinsip Bagi Hasil dan Resiko

Pada sistem pembagian keuntungan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Pada sistem ini resiko nilai keuntungan bersifat fluktuatif artinya akan mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil berdasarkan pendapatan bank saat itu juga. sedangkan pada bank konvensional menggunakan sistem bunga persentase keuntungan akan ditetapkan di awal perjanjian kerjasama sampai dengan selesai perjanjian kerjasama tersebut. Dengan begitu resiko dalam produk deposito perbankan konvensional itu rendah.¹⁸

b. Sistem pengelolaan dana

Dalam deposito syariah, dana yang disimpan nasabah nantinya akan dikelola dan diinvestasikan oleh bank syariah pada berbagai sektor riil yang berdasarkan prinsip syariah, serta tidak mengarah kepada kegiatan yang dilarang dalam Islam seperti *Gharar*, *maysir*, dan *riba*.

Berbeda hal dengan perbankan konvensional yang mengelola dana depositonya pada sektor manapun, karena tujuannya hanya memikirkan keuntungan atas kegiatan investasi tersebut.

¹⁸ Syaparudin, "Studi Komparasi perhitungan Return deposito Syariah di BSM dengan Deposito Konvensional di Bank Mandiri", *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol.49 No.1, (Desember 2014), 389

c. Penalti

Dalam bank syariah di break sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda, hanya saja dikenai dana kebajikan. Sedangkan pada deposito bank konvensional apabila dilakukan break sebelum jatuh tempo maka dikenakan biaya penalti, biaya penalty tersebut digunakan sebagai pendapatan bank.

8. Nisbah

a. Definisi Nisbah Bagi Hasil

Nisbah adalah persentase keuntungan yang diperoleh antara *Shohibul maal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara keduanya. Menurut Adiwarman Karim bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalian) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya *return* bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik dalam perbankan.¹⁹

Sistem bagi hasil ini adalah sistem yang meliputi tata cara pembagian dana antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian keuntungan ini terjadi antara bank dengan penyimpan dana. Dalam sistem ini prinsip yang digunakan dalam bagi hasil ini adalah *Mudharabah*. Salah satu produk yang menggunakan prinsip *Mudharabah* yaitu produk Tabungan dan Deposito.

¹⁹ Adiwarman Karim, *Bank Islam.*, 191

b. Perbedaan Nisbah Bagi Hasil Dengan Bunga

Pada dasarnya praktik bagi hasil dengan bunga memiliki perbedaan antara lain:²⁰

- 1) Proses penentuan besaran bunga dibuat pada waktu akad yang diasumsikan harus dalam keadaan untung. Sedangkan pada nisbah system bagi hasil dibuat pada awal akad dengan berpedomankan berbagai kemungkinan yang terjadi (bisa untung dan bisa rugi)
- 2) Persentase besaran bunga didasarkan pada jumlah uang yang disetorkan ke bank, sedangkan besaran rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
- 3) Pada sistem pembayaran bunga sifatnya tetap sesuai dengan apa yang telah disepakati diawal, sedangkan pada nisbah bagi hasil keuntungan usaha ditentukan berdasarkan jumlah pendapatan bank.

c. Karakteristik Nisbah Bagi Hasil

Karakteristik pada nisbah bagi hasil pada bank syariah dibagi menjadi 3 yaitu:²¹

1) Persentase

Dalam Islam Pada nisbah bagi hasil keuntungan dinyatakan dalam bentuk persentase antara pihak bank dengan pihak nasabah bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu, contoh nisbah keuntungan tersebut 30: 70%, 25: 75%, atau 60: 40%. Jadi Nisbah Keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan. Hal ini

²⁰ Amiludin, "Perbandingan Sistem Bagi Hasil dan Bunga Serta Implementasi Pada Biaya", *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, Vol. 3, No.02, 2021, 76-89

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 97

yang membedakan nisbah dengan bunga pada bank konvensional yang menentukan keuntungan dengan berdasarkan porsi setoran modalnya.

2) Menentukan besarnya nisbah

Besaran pada nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Dengan kata lain bank syariah hanya mencantumkan nisbah yang ditawarkan, nantinya deposan berhak menyetujui atau menolaknya. Apabila deposan menolak bank syariah akan mempersilahkan nasabah untuk mencari lembaga keuangan syariah lain yang menawarkan deposito dengan nisbah yang lebih menarik.

3) Jangka waktu investasi

Jangka waktu pada setiap produk investasi akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil. Misalnya nisbah untuk deposito berjangka dengan jangka waktu satu bulan akan berbeda dengan jangka waktu tiga bulan. Semakin besar serta lama jumlah investasi pada deposito syariah, maka semakin besar keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah.

d. Perhitungan Nisbah

Menurut Adiwarmarman Karim dalam memperhitungkan bagi hasil tabungan *Mudharabah* tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:²²

²² Adiwarmarman Karim, *Bank Islam.*, 300

- 1) Hasil perhitungan bagi hasil dalam rangka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah
 - a) Pembulatan keatas untuk nasabah
 - b) Pembulatan kebawah untuk bank
- 2) Hasil perhitungan pajak dibulatkan keatas sampai puluhan terdekat.

e. Jenis Pembagian Nisbah Bagi Hasil

Alur bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu:

1) *Profit Sharing*

Bagi hasil secara Terminologi dikenal juga dengan *Profit Sharing*. Istilah *Profit* diartikan sebagai keuntungan. Sedangkan dalam kamus ekonomi Islam diartikan Sebagai pembagian laba. Maka dari itu bagi hasil didefinisikan sebagai pembagian keuntungan antara kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui pada awal akad.²³ *Profit sharing* memiliki berbagai kelebihan, diantaranya:

- a) Sistem *Profit sharing* merupakan karakteristik umum bahwa landasan dasar operasional bank syariah di dalamnya tersimpan unsur keadilan karena pada praktik operasionalnya memberikan tanggung jawab yang sama antara *shohibul maal* dan *mudharib*,

²³ Novita Erlina Sari, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar”, *Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 5, No. 1, 2017, 60-67

- b) Nasabah akan termotivasi untuk meningkatkan usahanya apabila usaha yang dijalankan meningkat,
- c) *shohibul maal* dan *mudharib* mendapatkan porsi keuntungan sebenarnya yang didapat.

2) *Revenue Sharing*

Revenue Sharing yaitu sistem bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana tanpa dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. *Revenue* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan keuntungan bank yang diterima dari penyaluran dananya atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank.²⁴

C. Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan prinsip bunga. Bank syariah atau yang disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan hadis.²⁵

Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam aktivitasnya, sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh

²⁴ Maharani dkk, "Revenue Sharing or Profit Sharing? Akuntan Alasannya", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol.4, No.2, 2021, 345-355

²⁵ Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), 100

bank syariah. bank syariah lebih menekankan sistem kerja partnership, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal keuntungan dan kerugian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) di pendukuhan 11a Desa Simbarwaringin. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara fokus mendalam yang dilakukan termasuk dalam kelompok studi kasus.¹

Adapun maksud dari penelitian tersebut yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap nisbah bagi hasil produk deposito perbankan syariah di pendukuhan 11a Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan penelitian secara langsung agar nantinya dapat memperoleh data-data secara langsung dari masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud membuat pancandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian”.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk membuat

¹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 48.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),

pancandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.

Penelitian deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fakta dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada masyarakat pendukuhan 11 a Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, yang kemudian mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat terhadap deposito perbankan syariah.

B. Sumber Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi sebuah fakta³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber informasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Sedangkan masyarakat yang akan dijadikan sumber data primer ditetapkan dengan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* ini berdasarkan pengguna produk deposito perbankan syariah pada masyarakat Desa Simbarwaringin, Maka dengan ini peneliti memilih sumber data primer penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 104

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 39.

1. masyarakat simbarwaringin 11 a yang pernah atau sedang menjadi nasabah deposan
2. masyarakat yang memahami produk deposito syariah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan mudah dan cepat tersedia. Data sekunder yang digunakan dapat berupa dokumen-dokumen, artikel dari internet, dan hasil penelitian lain.⁵

Berikut buku yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu buku dari Ismail yang berjudul Perbankan Syariah, buku dari Donni Juni Priansa yang berjudul Perilaku Konsumen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain mengumpulkan data lapangan (*Field Research*) dalam penelitian ini dibutuhkan data-data pelengkap yang diambil melalui kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan buku, dokumen dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

⁵ Mardalis, *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 57.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan berhadapan secara langsung dengan orang yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara juga merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁶

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*). Dalam pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁷ Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak responden diminta pendapat serta ide-idenya. Pada penelitian ini diperoleh data 7 informan yang dijadikan subyek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Data jumlah penduduk

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai informasi penunjang dalam penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa, 2013), 66.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

penelitian berupa profil desa serta jumlah data penduduk Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, guna memperoleh data mengenai penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap produk deposito perbankan syariah.

D. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data (Validitas) merupakan sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data yang lebih dari satu (misalnya wawancara, dokumentasi, observasi, dan lain-lain) untuk meneliti kasus tunggal karena sifat penelitian yang dinamis.⁹ Dalam metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara Triangulasi

Menurut Sugiyono Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi Sumber Data dengan cara menggali kebenaran informasi menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara atau mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dihasilkan oleh sebuah penelitian kualitatif. Pendekatan

⁹ Koentjoro. *Metode Penelitian.*, (Jakarta: Salemba, 2012), 202

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 83

kualitatif menempatkan data sebagai titik sentral di dalam penelitian. Penempatan ini membuat proses penelitian kualitatif sepenuhnya mengandalkan paa dinamika dan variasi data. proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Untuk menghindari adanya kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data diantaranya:

1. Proses pengumpulan data

Proses ini dilakukan saat mulai memasuki subyek penelitian dan selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data ini dimulai dengan informan terpilih yang nantinya akan memberikan informasi terkait subyek yang diteliti. Apabila data telah didapatkan namun informan masih belum menjawab rumusan masalah, maka dilakukan pencarian informan lain yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap hingga data informasi yang diperluka terasa cukup.

2. Reduksi data

Proses reduksi data menurut miles dan Huberman adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.¹² Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Dalam hal ini reduksi data digunakan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 244

¹² Miles, B, Huberman, A, M. *Analisa Data Kualitatif.*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16

untuk menampung informasi yang di luar rancangan pertanyaan yang diajukan peneliti melalui wawancara.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif yaitu teks yang dapat menjelaskan fakta yang ada dimasyarakat. Penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap produk deposito perbankan syariah di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dijelaskan secara narasi.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Kesimpulan penelitian ini, peneliti mengerucutkan permasalahan di atas dengan menguraikan data dalam kalimat yang teratur, jelas, dan tidak tumpang tindih sehingga memudahkan dalam memahami dan menginterpretasikan data.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Simbarwaringin

1. Sejarah Singkat Desa Simbarwaringin

Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, secara fisik dibuka pada tahun 1935 oleh para penduduk perintis yang berasal dari pulau Jawa khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur, yang keadaannya masih hutan belantara. Karena kurangnya bekal pangan kedatangan penduduk perintis Desa Simbarwaringin tidak langsung ketempat tujuan, melainkan singgah dahulu didaerah yang sudah jadi, untuk mencari bekal bahan pangan dengan cara derep (potong padi bagi hasil) di daerah Prengsewu Lampung Selatan dan setelah mendapatkan bekal beberapa waktu kemudian berangkatlah ketempat tujuan yaitu Simbarwaringin.

Nama Desa Simbarwaringin diambil dari nama pohon beringin yang sangat besar yang akar simbarnya mampu dijadikan sebagai jembatan (powotan) jalan penduduk perintis sehingga nama pohon tersebut dijadikan 2 nama Desa yaitu Simbarwaringin, yang letaknya sekarang disekitar Kantor KUA Kecamatan Trimurjo yang wilayahnya dibagi 3 (tiga) pedukuhan antara lain:

- a. Pedukuhan Simbarwaringin bedeng 11A
- b. Pedukuhan Poncowati bedeng 11B
- c. Pedukuhan Simbarejo 11C

Dengan luas wilayahnya 489,65 dan jumlah penduduk saat itu yaitu 187 KK dengan jumlah jiwa 756 orang pria dan wanita. Sedangkan perkembangan penduduk sampai saat sekarang adalah jumlah KK 1,664 dengan jumlah jiwa 5.457 orang laki-laki dan perempuan.

Desa Simbarwaringin bersetatus Pemerintahan semula bersetatus pemerintahan Desa kemudian dengan diangkatnya para pamong desa menjadi Pegawai Negeri Sipil tepatnya pada tanggal 01 Januari 1981 maka pemerintahannya pun langsung beralih menjadi wilayah administrasi yaitu pemerintahan desa menjadi pemerintahan kelurahan.

2. Kondisi Wilayah dan Penduduk Desa Simbarwaringin

a. Kondisi Wilayah

Desa Simbarwaringin terletak di ibu kota Kecamatan Trimurjo.

Kondisi wilayah Simbarwaringin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Kondisi Wilayah Desa Simbarwaringin

No	Lingkungan	Luas Wilayah (Km ² /Ha)	RW	RT
1	Lingkungan I	43,75	2	5
2	Lingkungan II	44,00	2	5
3	Lingkungan III	49,75	2	6
4	Lingkungan IV	55,00	2	5
5	Lingkungan V	88,75	2	6
6	Lingkungan VI	87,05	2	6
7	Lingkungan VII	121,35	2	5
Jumlah		489,65	14	38

b. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk Desa simbarwaringin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Penduduk Desa Simbarwaringin Berdasarkan Wilayah

No	Lingkungan	KK	Penduduk Jiwa		Jumlah
			L	P	
1	Lingkungan I	210	355	379	734
2	Lingkungan II	272	492	438	930
3	Lingkungan III	242	381	388	769
4	Lingkungan IV	143	218	236	454
5	Lingkungan V	301	460	461	921
6	Lingkungan VI	252	455	434	889
7	Lingkungan VII	258	478	455	933
Jumlah		1.688	2.825	2801	5.626

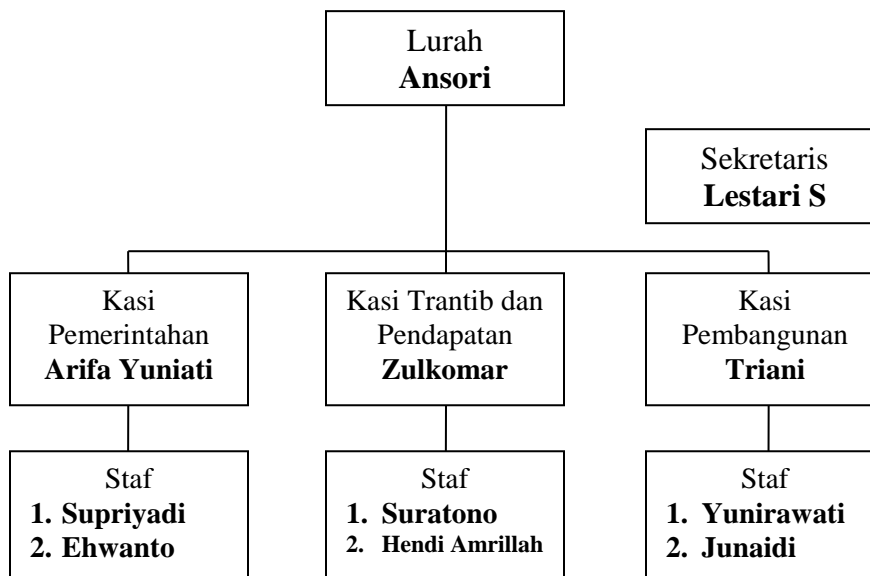
Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Simbarwaringin Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5.378
2	Hindu	17
3	Katholik	97
4	Kristen	7
5	Budha	-

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Simbarwaringin

Struktur organisasi pemerintahan Desa Simbarwaringin dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Simbarwaringin



4. Data Pengguna Produk Penghimpun Dana Bank Syariah

Data Pengguna Produk Penghimpun Dana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Pengguna Produk Penghimpun Dana Bank Syariah di Desa Simbarwaringin

No	Nama Nasabah	Jumlah
1	Riyadi	Rp. 10.000.000
2	Surati	Rp. 13.000.000
3	Hartini	Rp. 12.000.000
4	Samsiah	Rp. 10.000.000
5	Andyanto	Rp. 15.000.000
6	Haryono	Rp. 10.000.000
7	Dara	Rp. 10.000.000

B. Persepsi Masyarakat Desa Simbarwaringin Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah

Deposito merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah (Deposan). Dalam Fatwa Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan tentang pengelolaan dari produk deposito syariah. Fatwa tersebut juga menjelaskan deposito yang tidak dibenarkan oleh syariah yaitu deposito yang menggunakan perhitungan bunga.

Berdasarkan hal ini masyarakat Desa Simbarwaringin baik itu deposan maupun non deposan maka peneliti memilih dengan jumlah responden sebanyak 7 orang mempersepsikan produk deposito syariah yang berbeda-

beda. Berikut merupakan persepsi masyarakat terhadap produk deposito perbankan syariah di Desa Simbarwaringin 11a

Hasil wawancara dengan bapak Riyadi mengungkapkan:

“Deposito syariah itu simpanan dalam jangka waktu tertentu yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu mas, jadi hanya bisa diambil waktu jatuh tempo saja. Iya mas, saya hanya menggunakan yang jangka waktu 1 bulan di Bank Syariah Indonesia. Saya tertarik menggunakan produk tersebut karena dulu pernah menggunakan produk lain tetapi masih yang di bank mandiri syariah, terus pegawainya kasih info seputar produk lain salah satunya produk deposito ini. Jadi saya mencoba produk deposito syariah. kalau perbedaanya mungkin dari pembagian keuntungannya mas, di bank syariah itu pake akad namanya *mudharabah* kalau di bank konvensional sepertinya tidak ada akadnya. Mengenai kelemahannya saya sedikit ragu soal kehalalan dari keuntungannya. Karena kan kita tidak tau keuntungan yang diterima itu dari bisnis mana, mungkin sama seperti bank konvensional. Manfaatnya menurut saya ya uang tersebut ga bisa diambil sewaktu-waktu dan pasti aman. Selain itu juga dapat berinvestasi untuk masa depan. Iya saya tau soal nisbah, nisbah itu beda dengan bunga jika di bank syariah nisbah itu bagi keuntungan disepakati kedua belah pihak di awal kalau mau buka rekening deposito. Kalau bunga sepertinya langsung ditetapkan oleh bank. Mengenai sistem bagi hasil saat itu saya kurang paham cara menghitungnya tetapi porsi nya saya paham yaitu 25% untuk saya dan 75% buat bank. Persepsi saya tentang deposito syariah terhadap bank syariah sudah cukup baik, namun kedepannya pihak bank syariah agar lebih mensosialisasikan mengenai produknya agar kita sebagai masyarakat dapat membedakan dengan bank konvensional”¹

Hal yang sama diungkapkan dalam wawancara dengan Ibu Surati yang mengatakan sebagai berikut:

“iya tau tentang deposito mas, Deposito syariah itu tabungan berjangka yang diambil sewaktu jatuh tempo, iya saya pernah menggunakan produk deposito bank syariah selama 3 bulan di bank syariah. alasan menggunakan deposito syariah karena dulu kalau nabung kadang suka langsung kepake, padahal uang itu untuk simpanan jangka panjang. Waktu itu dapat informasi dari tetangga yang pakai produk ini jadi saya berfikir untuk jadi nasabah deposito. Bedanya deposito bank syariah

¹ Wawancara Dengan Bapak Riyadi pada tanggal 22 Agustus 2022 di Desa Simbarwaringin

sama bank konvensional, ya pada bank syariah tiap produk pasti ada akadnya sedangkan di konvensional kan enggak, mereka menggunakan bunga. Kelemahannya di pajaknya lumayan besar yaitu 20%. Mengenai manfaat saya mendapatkan keuntungan yang halal dan jauh dari riba serta keamanan dana tersebut. Nisbah itu beda dengan bunga mas, karena nisbah itu bagi hasil yang diberikan bank berdasarkan persentase yang telah disepakati kedua pihak. Saya masih belum sepenuhnya paham soal perhitungan nisbahnya, tetapi sudah mengetahui tentang perbedaan dari nisbah yang ada pada bank syariah dengan bunga yang ada pada bank konvensional. Persepsi saya mengenai deposito syariah cukup baik karena dilihat dari pelaksanaan sudah sesuai prinsip syariah”²

Wawancara dengan Ibu Hartini, ia mengatakan pendapatnya sebagai berikut:

“deposito bank syariah itu tabungan berjangka yang diambil pada saat jatuh tempo yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Kalau mau mendapat keuntungan, selama jangka waktu itu kita tidak boleh ambil uangnya mas. Iya saya pernah menggunakan deposito bank syariah jangka waktu 6 bulan. Sebelumnya juga pernah menggunakan produk lain di bank syariah yaitu jenis tabungan wadiah. Saya sebelumnya mau cari produk tabungan yang sekiranya uang kita aman dan saya mau simpan uang untuk kebutuhan jangka panjang. Nah kebetulan saya menemukan produk ini. Menurut saya deposito bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan yang namanya akad, di deposito syariah menggunakan akad Mudhrabah, sedangkan bank konvensional pada produknya tanpa ada akad dan langsung menggunakan bunga. Keunggulan deposito di bank syariah itu tidak ada ribanya karena sudah sesuai prinsip syariah, serta tidak dikenakan biaya penalti. Terkait kelemahan menurut saya bank harus kasih informasi berapa keuntungan yang di dapatkan oleh bank. Jadi kan kita bisa saling tau keuntungan masing-masing. Manfaatnya kita mendapatkan keuntungan dalam menabung dan berinvestasi tanpa takut akan riba. Nisbah itu porsi bagi hasil yang ditentukan diawal akad. Sedangkan bunga itu hasil keuntungan yang mengandung riba. Selama saya menggunakan produk deposito saya dapat manfaat berupa keuntungan serta keberkahan dalam menggunakan deposito bank syariah. persepsi mengenai deposito syariah cukup baik hanya saja kedepannya bank syariah lebih transparan dalam hal pembagian keuntungan”³

² Wawancara Dengan Ibu Surati pada tanggal 24 Agustus 2022 di Desa Simbarwaringin

³ Wawancara Dengan Ibu Hartini pada tanggal 27 Agustus 2022 di Desa Simbarwaringin

Sama halnya yang diungkapkan ibu Hartini, dalam wawancara dengan bapak Andiyanto mengatakan:

“deposito bank syariah itu simpanan berjangka yang hanya dapat diambil pada waktu tertentu, deposito syariah dalam pembagian keuntungan menggunakan bagi hasil. Saya menggunakan deposito syariah jangka waktu 3 bulan. saya tertarik menggunakan produk tersebut karena mau cari produk yang bisa nabung sekaligus investasi yang aman dan halal. Deposito syariah berbeda karena tidak terdapat penalti, berbeda halnya dengan bank konvensional yang ada penalti kalau kita ambil uang tersebut sebelum jatuh tempo. Manfaat yang saya dapatkan yaitu dananya aman dan dapat keberkahan dalam investasi tanpa takut akan riba. Walaupun ada kelemahannya yaitu jumlah keuntungan yang didapat selalu berubah-ubah. Bagi hasil menurut saya itu berbeda dengan bunga. Karena bagi hasil kesepakatan untuk membagi keuntungan antara kita sebagai nasabah dengan bank yang terjadi diawal ketika mau buka rekening deposito. Saya sedikit memahami tentang pembagian persentasi nisbahnya. persepsi saya terhadap deposito cukup baik karena kita tidak perlu takut akan riba dan tidak dikenakan biaya penalti ”⁴

Wawancara dengan Ibu Samsiah, ia mengatakan sebagai berikut:

“saya mengetahui deposito syariah, Deposito bank syariah itu tabungan berjangka yang dananya hanya dapat dicairkan pada saat jatuh tempo. saya menggunakan deposito syariah selama 1 bulan. Alasan menggunakan deposito untuk dana simpanan keluarga. Saya mengetahui produk ini dari ponakan yang berkuliah jurusan perbankan syariah . Perbedaan deposito bank syariah dan konvensional menurut saya terletak pada pengelolaan dananya, pada bank syariah dialokasikan ke bisnis yang halal, sedangkan di bank konvensional tidak ada batasan bisa ke bisnis halal maupun yang dilarang. Kelemahan dari deposito bank syariah waktu itu sebelum ada perubahan saat awal akad persentasenya porsi bagi hasil 30%, namun berganti jadi 25% untuk jangka waktu 1 & 3 bulan, 26% untuk yang 6 bulan. Lalu manfaat yang saya dapatkan tentu saja uang yang saya simpan akan aman dan halal, dana deposito itu juga bisa diajukan sebagai agunan pembiayaan. Nisbah itu beda dengan bunga mas, nisbah kan keuntungan yang disepakati oleh bank dengan nasabah, sedangkan bunga tidak berdasarkan kesepakatan antara kita dengan bank. Persepsi saya mengenai deposito syariah sudah baik akan tetapi agak sedikit kecewa mengenai perubahan nisbah tersebut. Karena kita sebagai pengguna

⁴ Wawancara Dengan Bapak Andiyanto pada tanggal 30 Agustus 2022 di Desa Simbarwaringin

deposito kan ingin mendapat keuntungan lebih dari deposito, jika persentase bagi hasilnya turun pasti secara tidak langsung mempengaruhi keuntungan bagi hasilnya”⁵

Wawancara dengan bapak Yono, ia mengatakan sebagai berikut:

“iya sedikit paham tentang produk deposito mas, Deposito bank syariah salah satu jenis simpanan atau tabungan berjangka yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu dan hanya dapat diambil saat akhir jatuh tempo. saya menggunakan deposito jangka waktu 1 bulan. Alasannya tertarik karena deposito syariah tidak terdapat penalti mas. Bedanya deposito bank syariah dan konvensional terletak pada sistem pembagian hasilnya kalau di bank syariah menggunakan sistem nisbah sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Nisbah itu kesepakatan mengenai bagi hasil yang terjadi diawal akad, sedangkan bunga itu keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank dalam bentuk persentase yang bersifat tetap. Dalam deposito syariah kelemahannya bagi hasilnya tidak terlalu besar. Untuk porsi bagi hasilnya saya tau terkait porsinya 25% untuk nasabah dan 75% untuk bank. Persepsi saya terhadap deposito syariah sudah baik karena tidak terdapat biaya penalti hanya saja jika untuk berinvestasi menurut saya masih kurang jika dilihat dari keuntungannya.”⁶

Wawancara dengan Ibu dara mengungkapkan sebagai berikut:

“ saya tau mengenai produk deposito syariah. Deposito syariah ialah simpanan berjangka yang hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo.. Saya tertarik menggunakan produk tersebut karena saat itu salah satu saudara saya menggunakan produk tersebut. saya menggunakan deposito bank syariah dan saya ditawari olehnya. Kemudian saya menjadi nasabah dan memilih deposito jangka waktu 3 bulan. Tujuan menggunakan deposito syariah sebagai dana simpanan ketika akan membutuhkan dana di masa depan. Perbedaan deposito syariah dengan deposito konvensional terletak pada sistemnya bagi keuntungannya. Deposito syariah menggunakan akad *mudharabah* dengan sistem bagi hasil, kalau deposito konvensional kan menggunakan sistem bunga. Manfaat yang diperoleh menurut beliau yaitu uang yang kita simpan akan aman dan mendapatkan keuntungan. Saya rasa tidak ada kelemahan. Terkait perhitungan bagi hasil saya kurang begitu paham, karena tujuan saya semata-mata untuk menabung dan uang tersebut

⁵ Wawancara Dengan Ibu Samsiah pada tanggal 05 September 2022 di Desa Simbarwaringin

⁶ Wawancara Dengan Bapak Haryono pada tanggal 06 September 2022 di Desa Simbarwaringin

nantinya tidak digunakan sewaktu-waktu jadi saya tidak terlalu memikirkan keuntungan yang diperoleh dari pihak bank.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Simbarwaringin 11a didapatkan persepsi yang berbeda satu dengan yang lain. Masih terdapat masyarakat yang berpersepsi mengenai kehalalan dari nisbahnya, selain itu adanya perubahan pada persentase pembagian bagi hasil. Dan juga besaran pajak yang dirasa jumlahnya cukup mempengaruhi pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah. Namun terdapat juga masyarakat yang berpersepsi positif mengenai deposito syariah, seperti tidak adanya biaya penalti yang nantinya memberatkan nasabah ketika ingin menggunakan dananya disaat keadaan yang membuat nasabah membutuhkan dana tersebut.

C. Analisis Persepsi Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah Pada Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Secara definisi Deposito merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dengan nasabah (Deposan). Berdasarkan definisi di atas, mekanisme pengambilan dana deposito hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati oleh pihak bank dengan nasabah. Apabila nantinya sudah memasuki waktu jatuh tempo, maka nasabah

⁷ Wawancara Dengan Ibu Dara pada tanggal 04 September 2022 di Desa Simbarwaringin

tersebut diperbolehkan mengambil kembali dana yang telah diinvestasikan ataupun akan memperpanjang kembali masa depositonya, .

Masyarakat Desa Simbarwaringin11a menilai bahwa deposito pada bank syariah pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Pada hasil wawancara dengan bapak riyadi yang mengungkapkan tentang keraguan dari bagi hasil tersebut apakah terdapat riba di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya kegiatan usaha pada bank syariah terutama produk yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan prinsip syariah, pada produk deposito syariah menggunakan akad yaitu *Mudharabah Mutlaqah*, dengan sistem pembagian keuntungan nisbah bagi hasil. Hal ini yang membedakan antara deposito syariah dengan deposito konvensional. Bank syariah dalam kegiatan usahanya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan dananya akan dijamin oleh lembaga penjamin simpanan. Maka dengan ini nasabah tidak perlu lagi takut akan kehalalan dari nisbah deposito perbankan syariah. Kemudian pada deposito syariah tidak dikenakan biaya penalti hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk deposito syariah. Namun, masih terdapat kelemahan yang dinilai masyarakat masih belum memuaskan seperti, persepsi dari ibu samsiah mengatakan mengapa terjadi perubahan jumlah porsi persentase bagi hasil yang mulanya 30% untuk semua jangka waktu, kemudian berubah porsinya untuk setiap jangka waktu. Lalu, pajak dari hasil deposito yang sedikit terlalu besar yaitu 20%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya perubahan besaran persentase maupun besaran pajak itu merupakan kebijakan yang dilakukan

oleh pihak pusat. Selain itu, beberapa masyarakat menilai bahwa setoran minimal dari produk deposito syariah tergolong cukup besar. Berdasarkan teori setiap lembaga keuangan syariah maupun koperasi syariah memang memiliki setoran minimal deposito yang berbeda.

Masyarakat Desa Simbarwaringin menilai deposito pada bank syariah berbeda dengan deposito pada bank konvensional. Perbedaan terletak pada sistem pembagian keuntungan dimana pada bank syariah pembagian hasil atau keuntungan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan bank pada awal akad. Sedangkan pada bank konvensional masyarakat menilai pembagian hasil melalui konsep bunga. Pada deposito syariah tidak terdapat penalti namun, diganti dengan biaya administrasi. Berbeda halnya dengan deposito bank konvensional yang terdapat penalti dengan penentuan persentase yang ditentukan oleh pihak bank. Adapun masyarakat yang menilai tentang manfaat yang didapatkan berupa keberkahan dan kehalalan dengan menggunakan deposito syariah. Hal itu didasarkan pada sistem pengelolaan dana yang dialokasikan ke sektor yang diperbolehkan dalam prinsip syariah.

Masyarakat Desa Simbarwaringin 11a sudah memahami tentang akad yang digunakan dalam deposito syariah yaitu akad *Mudharabah*. Namun, masih banyak yang belum memahami tentang skema dalam pembagian keuntungan tersebut. Hal ini dikarenakan masih minimnya sosialisasi dari pihak bank syariah. Berdasarkan dari beberapa persepsi terhadap deposito perbankan syariah di Desa Simbarwaringin 11 a kedepannya semakin gencar untuk mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai berbagai produk bank

syariah terutama deposito syariah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat Desa Simbarwaringin sehingga persepsi masyarakat terhadap deposito syariah maupun produk lainnya dinilai baik.

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya persepsi terhadap produk deposito perbankan syariah pada masyarakat Desa Simbarwaringin 11a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini diantaranya:

1. Pengalaman

Pengalaman seseorang di masa lalu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil sebuah keputusan yang sesuai dengan apa yang pernah individu tersebut terima atau rasakan. Masyarakat Desa Simbarwaringin 11a memiliki persepsi yang beragam baik itu positif dan negatif dalam menggunakan produk deposito syariah. dilihat berdasarkan jangka waktu menggunakan produk tersebut yang mulai dari 1, 3, 6, 12 bulan. Sebagian masyarakat menggunakan produk tersebut dalam jangka waktu singkat dengan alasan nisbah keuntungan yang dinilai masih rendah. Namun, masih terdapat juga masyarakat yang menggunakan produk deposito syariah dalam jangka waktu yang lama. Hal ini menandakan bahwa produk tersebut memberikan kesan yang baik terhadap nasabah, sehingga nasabah tersebut menjadi nasabah tetap.

2. Harapan

Harapan akan mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Deposito syariah tentunya menjadi opsi bagi masyarakat yang ingin menyimpan serta menginvestasikan dananya pada bank syariah. Tentunya harapan dari setiap nasabah menggunakan produk deposito yaitu untuk menjaga dananya agar tidak digunakan sewaktu-waktu tanpa takut akan riba. Oleh Karena itu bank syariah menjamin keamanan serta kehalalan dari setiap produknya. Namun, harapan nasabah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal terkendala dikarenakan pada deposito perbankan syariah keuntungan bersifat fluktuatif, Dimana keuntungan yang didapatkan oleh nasabah tidak akan sama setiap bulannya.

3. Pemahaman

Pemahaman diperoleh seseorang melalui pemahaman teoritis atas suatu informasi terhadap objek atau jasa yang diketahui atau disadari seseorang. Dilihat dari respon masyarakat Desa Simbarwaringin 11a yang sudah memahami bahwasanya deposito bank syariah ialah deposito yang tidak terdapat riba karena menggunakan prinsip syariah dengan diawasi langsung oleh dewan pengawas syariah dan dana tersebut dijamin oleh lembaga penjamin simpanan. Pemahaman masyarakat desa simbarwaringin 11 a terhadap produk deposito syariah tergolong masih minim, karena kurangnya penyebaran informasi terhadap produk deposito tersebut. masyarakat desa simbarwaringin hanya mengetahui informasi

tentang deposito syariah dari kerabat yang menggunakan produk tersebut saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk persepsi masyarakat Desa Simbarwaringin terhadap produk deposito syariah terbagi dalam dua persepsi yaitu persepsi negatif dan persepsi positif. Dimana 4 masyarakat cenderung kearah persepsi positif karena pelaksanaan sudah sesuai prinsip syariah, tidak adanya biaya penalty dan 3 orang cenderung ke arah negatif dikarenakan biaya pajak yang jumlahnya dirasa mempengaruhi bagi hasil, terjadinya perubahan persentase bagi hasilnya. Faktor-Faktor penyebab timbulnya persepsi terhadap produk deposito perbankan syariah pada masyarakat Desa Simbarwaringin dibagi menjadi 3 faktor yaitu pengalaman, harapan, dan pemahaman.

B. Saran

1. Pihak bank diharapkan memberikan sosialisasi terkait perbedaan produk deposito syariah dengan deposito konvensional agar nantinya masyarakat lebih jelas memahami perbedaan antara keduanya.
2. Masyarakat Desa Simbarwaringin diharapkan kedepannya mampu menjadi mitra pengguna deposito syariah yang loyal pada bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Agustiani, Nurul. “Analisis Sistem Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada PT. BPRS ADAM Bengkulu”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021
- Amiludin. “Perbandingan Sistem Bagi Hasil dan Bunga Serta Implementasi Pada Biaya”. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. Vol. 3. No.02, 2021.
- B, Miles. dan Huberman. A. M. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik. Praktik. Kritik*. Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- Hardiyanti. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara. Observasi. dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa, 2013.
- Imran, Bambang Hendrawan. “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. ” *Journal of Businnes Adminitration* Vol 1. No 2. 2017
- Institut Bankir Indonesia. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 1999.
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011
- Koentjoro. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba, 2012

- Kotler & Keller. *Marketing Management*. edisi 15. Pearson Education. inc.
- Maharani, dkk. "Revenue Sharing or Profit Sharing? Akuntan Alasannya". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol.4. No.2, 2021.
- Mardalis. *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhammad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trust Media, 2009.
- Muhammad. *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Muslich. *Bisnis syariah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007.
- Nugrahani, Farida. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen*. Bandung: IKAPI, 2017.
- Rachmatina. *Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah di bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2019.
- Rakhmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Susanti, Yosi. *Persepsi Nasabah Dalam Memilih Produk Yang Ada Di Bank Syariah Mandiri Belitang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017
- Syaparudin. "Studi Komparasi perhitungan Return deposito Syariah di BSM dengan Deposito Konvensional di Bank Mandiri". *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*. Vol.49 No.1. Desember 2014.

- Trimulato. "Implementasi Bangunan Ekonomi Islam Pada Produk Deposito Mudharabah di Bank Syariah." *Iqtishodia*. Vol. 1. No.1, 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. PT RajaGrafindo Perkasa, 2016
- Usman, Rahmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2009.
- Yudhistira, Rizky. "Persepsi Masyarakat Tentang Deposito Di Bank Rakyat Indonesia BRI Syariah Cabang Bengkulu. Studi Kasus Pada Kelurahan Lempuing Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Selvia Nuriasari, M.E.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yulian Ristanto
NPM : 1804100111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah
(Studi Kasus : Masyarakat Didesa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

2. Wawancara

Wawancara kepada masyarakat di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo

- a. Apakah bapak/ibu menggunakan produk deposito bank syariah?
- b. Apa Bapak/ibu mengetahui tentang produk deposito bank syariah?
- c. Darimanakah bapak/ibu mengetahui tentang produk deposito tersebut?
- d. Apakah alasan bapak/ibu tertarik menggunakan produk deposito perbankan syariah ?
- e. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang perbedaan deposito bank syariah dan deposito konvensional?
- f. Menurut Bapak/Ibu, adakah Kelemahan dalam Produk deposito Perbankan Syariah?
- g. Bagaimana manfaat yang bapak/ibu rasakan dalam menggunakan produk deposito perbankan syariah?
- h. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang nisbah bagi hasil?

- i. Menurut bapak/ibu, apakah bagi hasil dengan bunga itu sama?
- j. Apakah bapak/ibu memahami tentang sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah?
- k. Bagaimana Persepsi bapak/ibu selama Produk Deposito perbankan Syariah?

Mengetahui,
Pembimbing,



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Metro, 12 Juli 2022
Mahasiswa Ybs.



Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yulian Ristanto
NPM : 1804100111
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Deposito Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 November 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
 NPM : 1804100111 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	Jumat, 28 mei 2022	<p>Bimbingan skripsi, revisi pendalaman Bab 1-3</p> <p>Lbm : Wawancara ke masy, diambil sekitar 10 warga</p> <p>Tujuan : 1. Mengetahui proses terbentuknya persepsi.. 2. Mengetahui faktor2.. 3. Mengetahui.... persepsi positif</p> <p>Manfaat : 1. Peneliti : depo dan persepsi.. knp penting /manfaat bahas persepsi thdp produk tsb? Itu yg kamu uraikan disini 2. Begitu jg seterusnya seterusnya</p> <p>Teori : 1. Buku minimal 3 terutama perilaku konsumen jasa / jasa keuangan , manajemen pemasaran jasa/jasa keuangan 2. Jurnal bs sebanyak2nya dg tema yg sama dg penelitian anda 3. Setiap kutipan wajib di beri footnote 4. Indikator minat salah. Delete 5. Persepsi :definisi, macam2 persepsi yaitu persepsi negatif dan positif , proses terbentuknya persepsi, faktor yg mempengaruhi persepsi.</p>	

		<p>Metopen :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sumber data primer masy2. Sumebr data sekunder :sebutkan dokumen2 inti3. Teknik pengumpulan data :<ol style="list-style-type: none">a. Wawancara : masy Sebutkan total populasi sampling nya. Dan sebutkan bgm menetapkan samplingnya. Anda bisa pakai snowball sampling dimana akan berhenti jika jawaban cenderung sama atau miripb. Dokumentasi : sebutkan dokumen2 di lapangan yg anda butuhkan4. Teknik penjamin keabsahan data dimasukkan5. Analisa data dijlskan cara menganalisa dan langkah2 menganalisa	
--	--	--	--

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,



Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100111 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6	Senin, 06 juni 2022	Bimbingan skripsi, revisi pendalaman Bab 1-3 kan scr detail dan ringkas tt hsl wwncr di lapangan tt persepsi msy thd produk tsb casi dg alasan yg logis i wajib : perilaku konsumen jasa dan manajemen pemasaran jasa serta jurnal2 yg penelitiannya mirip dg anda. Jgn gunakan yg teori persepsi tt barang krn anda bahasnya jasa terutama jasa keuangan nvestasi mbahkan dan gabung teori dr bbrp tokoh 6. Dll sesuai dg yg ibu sampaikan td (by phone) dan tulis di form bim	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,

Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100111 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
7	Jumat, 10 Juni 2022	Bimbingan skripsi, revisi pendalaman Bab 1-3 <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus permasalahan ke Nisbah bagi hasil Deposito Syariah 2. Tambahkan dasar hukum Islam pada desposito syariah 3. Faktor diletakan dibawah proses pada teori persepsi 4. Prinsip diletakan dibawah hukum pada teori deposito 5. Metode analisis data ganti ke purposive sampling 	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,

Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

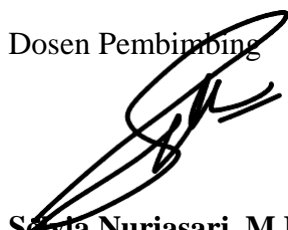
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
 NPM : 1804100111 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
8	Selasa, 28 Juni 2022	<p>Bimbingan skripsi, revisi pendalaman Bab 1-3</p> <p>Teori :</p> <p>A. Faktor2 yg mempengaruhi persepsi : jlskan lbh rinci pd msg2 faktor.</p> <p>Cnth : faktor agama. Jlskan bahwa faktor agama mempengaruhi persepsi thd sesuatu disebabkan adanya kepercayaan thd doktrin yg di yakini dan dipatuhi seseorang kpd Tuhan. Didalami.</p> <p>B. Teori persepsi yg benar adalah teori persepsi thd jasa. Sdgkan teori persepsi anda adalah persepsi thd barang. Cnth nya pd halaman 14 dan 15 yg terlihat skl bhw teori anda adalah teori persepsi thd barang. Diganti referensinya. Cari referensi manajemen pemasaran jasa atau perilaku konsumen jasa</p> <p>C. Masukkan teori nisbah bagi hasil produk tabungan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi 2. Perbedaan nisbah bagi hasil tabungan dg bunga tabungan 3. Ciri ciri nisbah bagi hasil tabungan 4. Perhitungan nisbah bagi hasil tabungan <p>Teori anda tt nisbah bagi hasil adalah untuk produl pembiayaan. Cari yg nisbah bagi hasil produk tabungan</p> <p>D. sumber data primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan total populasi masy berdasarkan pekerjaan dan dirinci pekerjaan msg2 dan jmlhnya 	

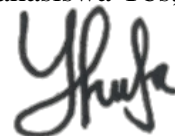
		<p>(footnote dr dokumentasi kadus)</p> <p>2. Sebutkan teknik pengambilan sampel yg tepat dan alasannya.</p> <p>3. Sebutkan kriterianya. Cnth :</p> <p>a. Jumlah masy berdasarkan pekerjaan</p> <p>1) petani : 100 orang</p> <p>2) pedagang : 200 orang</p> <p>3) pns : 150 orang</p> <p>4) peladang : 150 orang</p> <p>Total masyarakat : 600 orang</p> <p>b. Masyarakat yg pernah menjadi nasabah atau sedang menjadi nasabah tabungan deposito pada BUS</p> <p>1) petani (100 orang) : 10 orang</p> <p>2) pedagang (200 orang) : 25 orang</p> <p>3) pns (150 orang) : 100 orang</p> <p>4) peladang (150 orang) : 5 orang</p> <p>Total masyarakat : 140 orang</p> <p>c. Masyarakat yg tahu atau memahami tentang nisbah bagi hasil dan perhitungannya :</p> <p>1) petani (10 orang) : 5 orang</p> <p>2) pedagang (25 orang) : 20 orang</p> <p>3) pns (100 orang) : 20 orang</p> <p>4) peladang (5 orang) : 1 orang</p> <p>Total masyarakat : 46 orang</p> <p>Dengan demikian total sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang</p>	
--	--	--	--

Dosen Pembimbing



Servia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,



Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



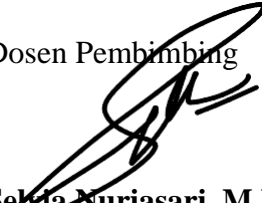
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

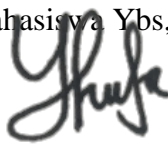
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100111 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
9	Rabu, 06 Juli 2022	Bimbingan skripsi, revisi pendalaman Bab 1-3 Halaman 29 : Kriteria : 1. Informan memiliki pekerjaan : 235 orang 2. Informan pernah atau saat ini menjadi nasabah tabungan deposito pada BUS : 22 orang 3. Informan memahami tentang nisbah bagi hasil tabungan deposito pada BUS : 13 orang Dengan demikian wawancarai berjumlah 13 orang Tambahkan teknik analisa data di bagian terbawah bab metopen Buat apd dan outline	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,

Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100111 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
10.	Jumat, 08 Juli 2022	Bimbingan Skripsi, revisi pendalaman bab 1-3 Acc bab 1 sd 3	
11	Selasa, 12 Juli 2022	Bimbingan Skripsi Apd Outline Acc apd dan outline	
12	Jum'at/28 Oktober 2022		
13	Jum'at/02 November 2022	Bimbingan Skripsi BAB IV-V	

Dosen Pembimbing


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,


Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website:
www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulian Ristanto Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100111 Semester / T A : IX/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
14	7 Nov 2022	Bimbingan Skripsi Bab 4-5 Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912003

Mahasiswa Ybs,

Yulian Ristanto
NPM. 1804100111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2926/ln.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KELURAHAN
SIMBARWARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2927/ln.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 19 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **YULIAN RISTANTO**
NPM : 1804100111
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN SIMBARWARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 19 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2927/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YULIAN RISTANTO**
NPM : 1804100111
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN SIMBARWARINGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK DEPOSITO PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1310/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yulian Ristanto
NPM : 1804100111
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804100111

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 November 2022

Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20220328112538646739
Terminal:	XXXXXXXXX4035
Tanggal/Jam:	28 Mar 2022 11:25:38
Nama:	RIYADI
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000150321918
Nomor Deposito:	M220328104
Nominal:	Rp 10.000.000
Jangka Waktu:	1 Bulan
Jatuh Tempo:	28 April 2022
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153395661

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito
Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20211210132146426885
Terminal:	XXXXXXXX4896
Tanggal/Jam:	10 Des 2021 13:21:05
Nama:	ANDYANTO
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000151362462
Nomor Deposito:	M211210036
Nominal:	Rp 15.000.000
Jangka Waktu:	3 Bulan
Jatuh Tempo:	10 Maret 2021
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7154186268

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito
Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20220203091526669425
Terminal:	XXXXXXXXX5231
Tanggal/Jam:	03 Feb 2022 09:15:38
Nama:	SURATI
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000150335917
Nomor Deposito:	M220203035
Nominal:	Rp 13.000.000
Jangka Waktu:	3 Bulan
Jatuh Tempo:	03 Mei 2022
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153644874

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito
Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank
Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20210620132146958426
Terminal:	XXXXXXXXX5232
Tanggal/Jam:	20 Juni 2021 08:50:03
Nama:	HARTINI
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000168524988
Nomor Deposito:	M210620684
Nominal:	Rp 12.000.000
Jangka Waktu:	6 Bulan
Jatuh Tempo:	20 Desember 2021
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	26,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	74,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153309398

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito

Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

**Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank
Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.**

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20211019103102486536
Terminal:	XXXXXXXX4791
Tanggal/Jam:	03 Feb 2022 09:31:02
Nama:	HARYONO
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000151362552
Nomor Deposito:	M211019520
Nominal:	Rp 10.000.000
Jangka Waktu:	1 Bulan
Jatuh Tempo:	19 November 2021
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153528602

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito
Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

**Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank
Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.**

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20220110032682319518
Terminal:	XXXXXXXXX5201
Tanggal/Jam:	22 Jan 2022 10:03:26
Nama:	DARA
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000152578591
Nomor Deposito:	M220122813
Nominal:	Rp 10.000.000
Jangka Waktu:	1 Bulan
Jatuh Tempo:	22 Feb 2022
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153250701

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito
Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

**Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank
Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.**

Pembukaan Deposito



Status:	BERHASIL
Nomor Struk:	20211117142110251864
Terminal:	XXXXXXXX3265
Tanggal/Jam:	17 Nov 2021 14:21:10
Nama:	SAMSIAH
Peruntukkan/tujuan Deposito:	investasi
Rekening Deposito:	7000000151121548
Nomor Deposito:	M211117213
Nominal:	Rp 10.000.000
Jangka Waktu:	1 Bulan
Jatuh Tempo:	17 Desember 2021
Jenis Deposito:	Non Automatic Roll Over
Nisbah Bagi Hasil Nasabah:	25,00%
Nisbah Bagi Hasil Bank:	75,00%
Rekening Pendebetan dan Rekening Pencairan:	7153547259

Resi ini sebagai bukti sah Pembukaan Deposito

Portofolio Deposito dapat dilihat pada kolom informasi Rekening Dana

Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Riyadi, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan Ibu Sunarti, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan Bapak Apriyanto, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan bapak Yono, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan Ibu Mustiyah, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan Ibu Vera, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin



Wawancara Dengan Ibu Hartati, Salah Satu Masyarakat Desa Simbarwaringin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yulian Ristanto dilahirkan di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 16 Juli 2000, anak kedua dari 2 bersaudara pasangan Bapak Yadi dengan Ibu Asiyah.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Simbarwaringin, Lampung Tengah selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Metro, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Trimurjo, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.